BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Dalam rangka penulisan skripsi ini penulis mengambil lokasi pada Hotel Oase Pekanbaru yang terletak di jalan Jendral Sudirman No. 255 EF (simpang JL. K.H. Wahid Hasyim) Kota Pekanbaru. Penelitian ini dimulai pada tanggal 11 Desember 2012.

B. Jenis dan sumber data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data primer

   Menurut Hasan (2003 : 37) data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Dalam hal ini data primernya adalah data yang diperoleh langsung dari tanggapan responden tentang kecerdasan emosional dan kinerja karyawan hotel Oase Pekanbaru.

2. Data Sekunder

   Menurut Hasan (2003 : 37) data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada. Dalam hal ini data sekundernya adalah data yang telah tersedia yang dimiliki hotel Oase Pekanbaru yang meliputi: data jumlah karyawan, persentase tingkat hunian

kamar hotel dan sejarah umum perusahaan dan struktur organisasi perusahaan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara adalah tanya jawab secara langsung terhadap pimpinan perusahaan maupun dengan karyawan perusahaan terutama yang menyangkut masalah kecerdasan emosional dan kinerja karyawan hotel Oase Pekanbaru.
2. Kuesioner yaitu dengan mengajukan daftar pernyataan yang berkaitan dengan kecerdasan emosional dan kinerja karyawan hotel Oase Pekanbaru.

D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2007 : 90) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Populasi dalam peneleitian ini adalah berjumlah 30 orang atau total keseluruhan dari karyawan yang ada di hotel Oase Pekanbaru pada akhir tahun 2012, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 30 orang atau total keseluruhan populasi. Pengambilan sampel menggunakan metode sensus. Hal ini didasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Sugiyono (2007: 90)

yang menyatakan bahwa pengambilan jumlah sampel di bawa 100, maka harus dilakukan secara sensus.

E. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari kuesioner dari responden benar-benar cocok utuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Validitas data yang ditentukan oleh proses pengukuran yang kuat. Suatu instrumen pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut tersebut mengukur apa yang sebenarnya diukur. Uji validitas menunjukan sejauh mana suatu alat ukur benar-benar cocok atau sesuai sebagi alat ukur yang diinginkan.

Hasil penelitian yang valid adalah bila terdapat kesamaan antara data yang dikumpulkan dengan data yang terjadi pada objek yang diteliti. Instrument valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) valid berarti instrument dapat digunakan utuk mengukur apa yang harusnya diukur.

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pernyataan adalah *Corected Item Total Corelation* atau nilai r_{hitung} harus berada > 0.3. hal ini dikarenakan jika nilai *Corected Item Total Corelation* atau nilai $r_{hitung} < 0.3$, berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya dari pada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2007 : 48).

2. Uji Reliabilitas

Penguji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuisioner oleh responden benar-benar setabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur semakin stabil pula alat pengukur tersebut rendah maka alat tersebut tidak stabil dalam mengukur suatu gejala. Instrumen yang reliabel adalah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. **(Harsono, 2002 : 49).**

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* (α) untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.60.

3. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas adalah langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap analisis *multvariate* khususnya jika tujuannya adalah inferensi. Tujuannya adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dengan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Jika data menyebar jauh dari regresi atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

F. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan SPSS 18 dan analisis data yang digunakan penulis dalam menganlisa hasil penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif dengan cara kuantitatif, yaitu suatu metode bersifat menjelaskan informasi yang diperoleh dan membandingkan dengan teori–teori atau konsep–konsep yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian untuk kemudian diambil suatu kesimpulan.

1. Analisis Deskriptif

   Yaitu menganalisa data yang diperoleh dilapangan berdasarkan kenyataan dan menghubungkannya dengan teori–teori yang ada.

2. Analisis Kuantitatif

   Yaitu melakukan perhitungan terhadap data yang diperoleh untuk dilakukan suatu pengukuran terhadap hal–hal tertentu, yaitu guna mengetahui seberapa besar keunggulan bersaing pada Hotel Oase Pekanbaru.

G. Regresi Linear Sederhana

Untuk menganalisa data penulis menggunakan metode regresi linear sederhana, yaitu suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat yang dibantu dengan menggunakan program SPSS dengan persamaan sebagai berikut:

$$\boxed{\mathbf{Y = a + bX}}$$

Keterangan :

Y = Kinerja

a = Konstanta

b = Koefesien Regresi

X = Kecerdasan Emosional

Pengukuran variabel-variabel yang terdapat dalam model analisis penelitian ini bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam angket.Karena semua jawaban tersebut bersifat kualitatif sehingga dalam analisa sifat kualitatif tersebut diberi nilai agar menjadi data kuantitatif. Penentuan nilai jawaban untuk setiap pertanyaan digunakan metode *Skala Likert.* Pembobotan setiap pertayaan adalah sebagai berikut:

(1) Jika memilih jawaban Sangat Setuju (SS), maka diberi nilai 5

(2) Jika memilih jawaban Setuju (S), maka diberi nilai 4

(3) Jika memilih jawaban Kurang Setuju (KS), maka diberi nilai 3

(4) Jika memilih jawaban Tidak Setuju (TS), maka diberi nilai 2

(5) Jika memilih jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), maka diberi nilai 1

H. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana berdasarkan Uji T. Koefisien Korelasi dan Uji Koefisien Determinasi (R^2), dengan bantuan *software* SPSS *(Statistical Product and Service Solution)* versi 18.0.

a. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefisien regresi adalah signifikan dan hipotesis penelitian diterima. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka

koefisien regresi tidak signifikan dan hipotesis penelitian tidak diterima. Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 : = 0, variabel kecerdasan emosional karyawan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Hotel Oase Pekanbaru.

H_a : ≠ 0, variabel kecerdasan emosional karyawan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Hotel Oase Pekanbaru.

2. Koefisien Determinasi ($R^{2)}$

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu.

Jika koefisien determinasi (R^2) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.